

## Proyek Inovasi Edukasi Sistem Manajemen Tata Tertib Pasien dan Keluarga Menggunakan Audio Visual di Ruang Rawat Inap Nilam III Rsud Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

**Ahmad Habibi<sup>\*1</sup>, Mohammad Basit<sup>2</sup>, Selpy Novita<sup>3</sup>, Afni Anggraini<sup>4</sup>, Muhammad Malik Pajar<sup>5</sup>, Nur Aisah<sup>6</sup>, Nurshiva Firdasari<sup>7</sup>, Saldilawaty<sup>8</sup>, Siti Irma Nur Aina<sup>9</sup>, Uswatun Hasanah<sup>10</sup>**

<sup>1,2,4,5,6,7,8,9,10</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

<sup>3</sup>RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin, Indonesia

\*e-mail: [ahmadhabibi1308@gmail.com](mailto:ahmadhabibi1308@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

*Ruang Nilam lantai 3 adalah ruang bedah di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh. Dari hasil pengkajian ditemukan permasalahan dimana pasien dan keluarga kebanyakan tidak mematuhi tata tertib ruangan tersebut. Selain itu, karena ruangan tersebut adalah ruang bedah maka proses pergantian pasien tergolong cepat oleh karenanya pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara biasa terlihat kurang efektif. Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan dengan permasalahan tersebut adalah media audio visual. Audio visual merupakan penggabungan dari kedua jenis media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan dapat terus diulang tanpa harus dilakukan langsung oleh perawat saat proses pengulangan. Peserta pengabdian ini adalah pasien dan keluarganya yang berada di ruang rawat inap nilam lantai 3. Kegiatan ini di awali dengan pengkajian, penyusunan laporan dan pemasangan media edukasi audio dan visual setelah proses pemasangan selesai dilakukan penyuluhan tentang rincian kegiatan ini kepada pasien dan keluarga pasien. Pengabdian ini dilaksanakan dari hari senin 07 Agustus-Minggu 13 Agustus 2023. Metode yang digunakan pada pengabdian ini menggunakan metode ceramah. Tujuan dari pengabdian ini adalah terjadinya perubahan perilaku pada para peserta pengabdian yaitu meningkatnya kepatuhan peserta pengabdian terhadap tata tertib rumah sakit khususnya ruang nilam lantai 3. Hasil evaluasi setelah pelaksanaan dan pemasangan media edukasi gambar dan media edukasi audio, 85% pasien ataupun pengunjung terlihat telah mengikuti terkait tata tertib yang ada di ruangan nilam 3.*

**Kata kunci:** Audio Visual, Pendidikan Kesehatan, Tata Tertib

### **Abstract**

*The Nilam Room on the 3rd floor is surgical room at RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh. The results of assessment, problems were found where most patients and their families did not comply with the rules of the room. Apart from that, because the room is surgical room, process of changing patients is relatively fast, therefore health education carried out in the usual way seems less effective. One of the health education media that can be used with this problem is audio-visual media. Audio visual is a combination of both types media that can stimulate thoughts, feelings, attention, and can repeated without the nurse having to do it directly during the repetition process. Participants in this service are patients and their families in the nilam inpatient room on the 3rd floor. Innovation project activities begin with assessment, preparation of reports and installation of audio and visual educational media. After the installation process is complete, education is provided about the details of this activity to patients and their families. This service from Monday 07 August-Sunday 13 August 2023. The method used in this service uses the lecture method. The aim of this service is to change the behavior of the service participants, namely increasing the service participants' compliance with hospital rules and regulations. The results of the evaluation after implementing and installing picture education media and audio education media, 85% of patients and visitors were seen to have followed regarding the rules and regulations in the patchouli room 3.*

**Keywords:** Audio Visual, Health Education, Rules

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, dan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya dengan kegiatan pembelajaran dimana dalam hal ini perawat melakukan perannya

sebagai edukator atau perawat pendididik. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan berbagai cara dan metode yang bertujuan memberikan pemahaman dan perubahan perilaku yang dinamis. Perubahan tersebut tidak hanya sekedar proses transfer materi/teori dari seseorang ke orang lain dan hanya seperangkat prosedur, tetapi perubahan tersebut terjadi berdasarkan kesadaran dari dalam diri individu, keluarga ataupun kelompok (Rakhmawati, 2021).

Widyawati (2020) menjelaskan pendidikan kesehatan adalah proses merubah perilaku kesehatan seseorang secara dinamis, bukan hanya proses memindahkan materi dari seseorang ke orang lain dan bukan pula hanya sekedar pemberian perangkat prosedur. Hal ini didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana individu dan kelompok orang belajar untuk berperilaku dengan cara yang kondusif untuk promosi, pemeliharaan, dan peningkatan derajat kesehatan.

Pendidikan kesehatan harus dilaksanakan di rumah sakit, karena pendidikan kesehatan merupakan komponen penting dari proses kesembuhan pasien dan merupakan bagian satu kesatuan dari praktik keperawatan profesional. Pendidikan kesehatan juga salah satu elemen yang dimuat dalam poin akreditasi rumah sakit. Pendidikan kesehatan di rumah sakit adalah hal yang wajib dilakukan oleh perawat kepada klien (Herawati dkk, 2022).

Promosi kesehatan bukan hanya berbentuk seperti iklan pemasaran produk yang menggunakan metode dan sarana penyampaian. Setiap media dan sarana memiliki sifat/karakteristik dan kelebihan-kelebihan masing-masing yang menjadi keunikan dan ciri khas tersendiri. Media audio merupakan media yang erat kaitannya dengan seni dan kemampuan mempengaruhi yang sangat tinggi. Media audio juga digunakan sebagai media yang pemberian suatu informasi karena dapat menyentuh emosi pendengar, terutama jika di tempatkan pada tempat yang sesuai. Hal tersebut memperlihatkan pentingnya pembuatan media yang dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP), sehingga diperlukan media audio untuk dijadikan sebagai alat pengingat tambahan dari bagian SOP yang sudah ada. Media audio adalah sebuah media yang bertumpu pada bunyi dan suara dalam penyampaian sebuah informasi dan pesan (Bili, 2019).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah media audio visual yaitu alat bantu yang dapat digunakan melalui pendengaran dan melalui penglihatan. Proses pendidikan dengan melibatkan banyak indera akan lebih mudah diterima dan diingat oleh para sasaran (Huriah dkk, 2021). Selain itu, Janah dan Timiyatun (2020) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan dengan media audio visual lebih efektif daripada penggunaan media lefleaf dengan perndingan nilai mean 14.40 untuk lefleaf dan 26,60 untuk media audio visual.

Hasil observasi dan pengkajian yang kami lakukan dari tanggal 2-5 Agustus 2023 di ruang Nilam lantai 3 menunjukkan ketidakpatuhan terhadap tata tertib rumah sakit dan khususnya ketidakpatuhan terhadap tata tertib ruang Nilam lantai 3 yang dilakukan oleh pasien dan keluarga ataupun pengunjung di ruang tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas maka kelompok kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berfokus kepada pasien dan keluarga yang berada di ruang Nilam lantai 3. PKM ini dilakukan dengan mengembangkan proyek inovasi audio visual dengan media speaker (audio) dan penggunaan poster, pamflet, dan stand banner (visual) sebagai media untuk meningkatkan kepatuhan pasien dan keluarga agar mematuhi tata tertib rumah sakit khususnya tata tertib ruang nilam lantai 3 RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

## 2. METODE

Metode yang kami terapkan pada pengabdian ini berupa ceramah yang dilakukan kepada pasien dan keluarga pasien yang berada diruang rawat inap nilam 3. Tujuan dari pengabdian ini adalah terjadinya perubahan perilaku pada para peserta pengabdian yaitu meningkatnya kepatuhan peserta pengabdian terhadap tata tertib rumah sakit khususnya ruang nilam lantai 3. Pada pengabdian kami ini memiliki langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan solusi dari permasalahan mitra seperti persiapan, pelaksanaan, monev, pelaporan dan publikasi. Adapun rincian langkah langkah sebagai berikut:

- a. Persiapan  
Pada tahap persiapan terdiri dari, analisis masalah, penyusunan proposal, pemantapan tim dan perijinan koordinasi.
- b. Pelaksanaan  
Pada tahap pelaksanaan, pengabdian akan dilaksanakan pada hari Senin, 07 Agustus – Minggu, 13 Agustus 2023.
- c. Monitoring dan evaluasi (Monev)  
Monev dilakukan setiap hari.
- d. Pelaporan  
Pengumpulan laporan dilakukan setelah kegiatan desiminasi hasil dari PKM ini kepada penanggungjawab ruang Nilam lantai 3, Pengumpulan laporan kegiatan ini akan diserahkan kepada LPMM Universitas Sari Mulia dan RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh sebagai laporan kegiatan pengabdian dan sebagai bukti dokumentasi yang shahih sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan pengabdian ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PKM ini diurutkan sesuai tahapan yang ada di bagian metode, yaitu sebagai berikut:

- a. Persiapan  
Pada tahap ini dilakukan pengkajian analisis masalah yang ada di ruang Nilam lantai 3. Permasalahan yang paling menonjol yang ditemukan diruangan ini adalah ketidakpatuhan pasien dan keluarga pasien terhadap tata tertib ruangan ini. Ketidakpatuhan tersebut diantaranya wastafel digunakan sebagai tempat mencuci bekas makanan, terdapat sampah yang dibuang tidak pada tempatnya, pengunjung yang melebihi batas maksimal waktu kunjungan, penunggu pasien yang melebihi batas jumlah yang diizinkan ruangan, dan beberapa kali terdapat keluarga pasien yang merokok di lingkungan ruang Nilam lantai 3.



Gambar 1. Analisis masalah dengan mengkaji permasalahan terkait tata tertib



Gambar 2. Proses penyusunan proposal



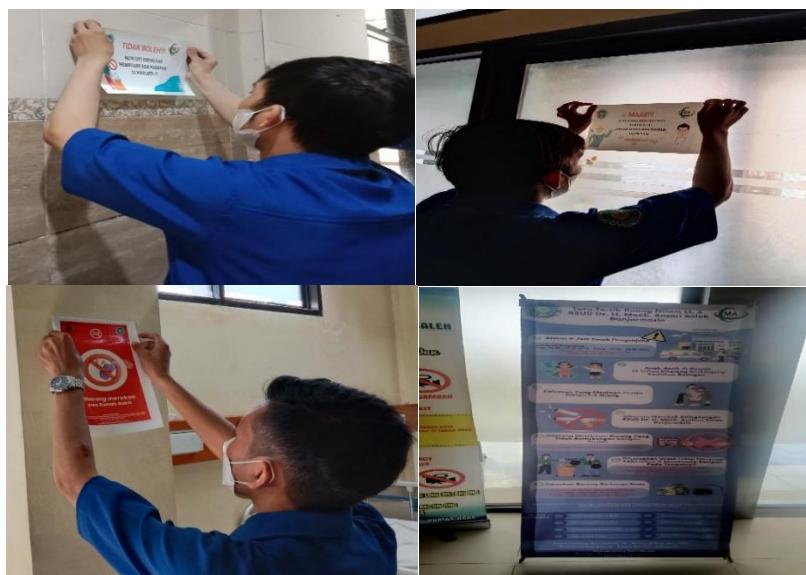
Gambar 3. Pemantapan tim dan perijinan koordinasi

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 07 Agustus – Minggu, 13 Agustus 2023 yang diadakan secara offline dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan dilaksanakan oleh perseptor akademik dan perseptor klinik Universitas Sari Mulia Banjarmasin Jurusan profesi Ners serta tim mahasiswa profesi Ners yang beranggotakan 8 orang dari Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Kegiatan ini di ikuti pasien dan keluarga pasien yang berada di ruang nilam lantai 3 sebagai peserta kegiatan. Pada tahap ini mahasiswa menyiapkan proposal, SAP, media edukasi gambar dan media edukasi speaker audio. Untuk kegiatan pengabdian tersebut mahasiswa melakukan pemasangan media edukasi gambar, dan media edukasi speaker audio di ruang nilam lantai 3. Setelah semua perlengkapan dan media terpasang mahasiswa melakukan penyuluhan terkait tata tertib ruangan ruan Nilam lantai 3 ke setiap kamar yang ada di ruang Nilam lantai 3.



Gambar 4. Speaker audio inovasi tata tertib



Gambar 5. Pemasangan media edukasi tata tertib



Gambar 6. Penyuluhan terkait edukasi tata tertib diruang Nilam Lantai 3

c. Monitoring dan evaluasi (Monev)

Hasil Monev yang dilakukan setiap hari didapatkan data terdapat perubahan perilaku secara bertahap pada pasien dan keluarga dalam mematuhi peraturan dan tata tertib ruangan. Namun karena ruang Nilam lantai 3 adalah ruang bedah dimana pergantian pasien masuk dan keluar terjadi hanya dalam beberapa hari (3-4 hari) maka ketika terjadi pergantian pasien

baru maka tata tertib yang sudah disampaikan kembali dilanggar oleh pasien dan keluarga yang baru masuk. Tetapi meskipun begitu dengan adanya media audio visual (speaker yang berisi rekaman suara tata tertib, stand banner tata tertib, dan poster tata tertib yang ditempel di setiap ruangan pasien) membuat pasien dan keluarga baru cepat beradaptasi dan mematuhi tata tertib ruang nilam lantai 3.



Gambar 7. Setelah dilakukan pelaksanaan penyuluhan terkait tata tertib

Hasil evaluasi setelah pelaksanaan dan pemasangan media edukasi gambar dan media edukasi audio, di dapatkan bahwa pasien ataupun pengunjung tampak tidak ada yang membuang sampah di jendela lagi, tidak ada yang mencuci piring di wastafel, sepatu dan sandal tampak tersusun rapi dan pengunjung terlihat mengikuti terkait tata tertib yang ada di ruangan nilam III. Selain itu, masyarakat yang menghadiri acara pengabdian kepada masyarakat ini mengatakan senang dan mengucapkan terimakasih karena telah memberikan edukasi yang sangat di butuhkan oleh pasien dan keluarga pasien di ruangan nilam lantai 3.

Metode komunikasi yang kami lakukan melalui penjelasan, pemasangan media inovasi gambar dan memasng media inovasi audio. Berdasarkan hasil proyek inovasi perawat, pasien dan keluarga pasien di Ruang Nilam lantai 3 RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Semua berjalan dengan baik, setelah penerapan dan pemasangan media edukasi gambar dan media edukasi audio, terlihat tidak ada seorang pun yang membuang sampah di jendela, tidak ada yang mencuci piring di wastafel, sepatu dan sandal tertata rapi, wisatawan mengikuti aturan dan peraturan di ruang Nilam lantai 3. Zakaria (2017) menyatakan bahwa ibu hamil yang mendapat pendidikan kesehatan melalui media audio visual mempunyai pemahaman lebih tinggi mengenai menyusui dini dibandingkan ibu hamil yang tidak mendapat pendidikan kesehatan melalui media audio visual. Hal ini sejalan dengan teori yang di sampaikan oleh Saputri & Suryati (2019) yang menyatakan bahwa media vidio merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai kehadapan siswa secara langsung, media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak audio sekaligus melihat gambar.

Penggunaan media informasi sangat membantu keefektifan proses penyampaian dan penerima informasi. Media informasi visual atau verbal yang fungsi nya dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap individu dan media seperti media audio, media gambar berfungsi sebagai perantara, atau pengantar informasi yang ingin disampaikan. Berdasarkan penjelasan diatas, menjelaskan bahwa dengan adanya inovasi kami dalam bentuk poster sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan media dalam bentuk sebagai pengingat untuk pasien, keluarga pasien dan pengunjung untuk selalu menjaga kebersihan ruangan, kerapian dan mentaati tata tertib yang ada di ruang nilam lantai 3. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu proses pendidikan yang berdampak pada tercapainya suatu hasil pendidikan yang optimal. Pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi proses belajar, melalui pemberian pendidikan kesehatan terhadap seseorang maka dapat meningkatkan pengetahuan, serta mampu meningkatkan kemampuan perilaku untuk mencapai sehat. Pemberian pendidikan kesehatan salah satunya menggunakan metode audiovisual sangat efektif karena ibui-bu dapat

mengulang dan memahami kembali apa yang telah dijelaskan atau yang telah disampaikan (Fadylah & Prasetyo, 2021).

Kegiatan ini sangat membantu dalam menambah pengetahuan seluruh pasien dan keluarga terhadap cara menjaga kebersihan, kerapian dan mematuhi tata tertib di ruang nilam lantai 3. Sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan satu cara yang efektif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat atau yang disini lebih ke arah pasien dan keluarga yang berada di ruang nilam lantai 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diikuti oleh masyarakat di ruang nilam lantai 3 sangat antusias dan merasa senang terhadap kegiatan yang sudah diaksanakan. Dengan adanya media pembelajaran yang didukung dengan media yang menyajikan tulisan, gambar serta audio yang lebih detail sehingga dapat diamati dan terdengar dengan jelas maka akan membangkitkan semangat seseorang untuk dapat memahami dan mencerna materi yang diberikan oleh pengajar sehingga dapat menambah pengetahuan (Pratiwi et al, 2019). Kemudian seperti yang diungkapkan oleh Hartiningsih (2018) mengatakan bahwa media pendidikan lain yang tidak kalah menariknya adalah media audiovisual, audiovisual merupakan media yang menarik, alat bantu pendidikan yang penggunaannya menstimulasi indrapendengaran dan pennglihatan serta dapat di putar secara berulang-ulang.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari hari Senin 07 Agustus-Minggu 13 Agustus 2023 di dapatkan hasil diantaranya a) didapatkan bahwasanya pasien ataupun pengunjung tampak tidak ada yang membuang sampah di jendela lagi dengan persentase 85%, b) didapatkan hasil tidak ada yang mencuci piring di wastafel, sepatu dan sandal tampak tersusun rapi dan pengunjung terlihat mengikuti terkait tata tertib yang ada di ruangan nilam lantai 3 dengan persentase 85%.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada perawat di ruang Nilam lantai 3 yang telah bersedia untuk mengikuti secara antusias sampai kegiatan ini selesai dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada rumah sakit Moch. Ansari saleh Banjarmasin yang telah berkenan untuk mempersilahkan dan mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terjalankan sebagaimana mestinya yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Guo, Y., Han, S., Li, Y., Zhang, C., & Bai, Y. (2018). K-Nearest Neighbor combined with guided filter for hyperspectral image classification. *International Conference On Identification, Information and Knowledge in the Internet of Things*, 159-165.
- Herawati, N., Kusmaryati, P., & Wuryandari, A. G. (2022). Audio Visual Dan Power Point Sebagai Media Edukasi Dalam Merubah Pengetahuan Dan Perilaku Remaja. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 145-152.
- Huriah, T., Sintaningrum, A. D., & Hermawan, A. (2021). Pengembangan Media Pendidikan Kesehatan Audio Visual pada Program Pendidikan Anak Usia Dini-Integrasi Cegah Stunting (PAUD-Incasting) Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 363-370.
- Handoko, D. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). In *Program Studi Teknik Informatika* (Vol. 5, Issue 2). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hartiningsih, S. N. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media booklet terhadap perilaku caregiver dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga.

- Health Sciences and Pharmacy Journal, 2(3), 97-102.
- Janah, N. M., & Timiyatun, E. (2020). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet dan Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 80-90.
- Kurniawan, Y. I., Rahmawati, A., Chasanah, N., & Hanifa, A. (2019). Application for determining the modality preference of student learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1367(1), 1-11. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1367/1/012011>
- Kurniawan, Y. I., Soviana, E., & Yuliana, I. (2018). Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system. *AIP Conference Proceedings*, 1977. <https://doi.org/10.1063/1.5042998>
- Low, C. (2015). *NSL-KDD Dataset*. [https://github.com/defcom17/NSL\\_KDD](https://github.com/defcom17/NSL_KDD)
- Saputri, A. A., & Suryati, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Kelas Iv Di Mi Jamilurrahman Bantul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(3), 245-254.
- Shams, E. A., & Rizaner, A. (2018). A novel support vector machine based intrusion detection system for mobile ad hoc networks. *Wireless Networks*, 24(5), 1821-1829. <https://doi.org/10.1007/s11276-016-1439-0>
- Sridevi, M., Aishwarya, S., Nidheesha, A., & Bokadia, D. (n.d.). *Anomaly Detection by Using CFS Subset and Neural Network with WEKA Tools*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-1747-7>

**Halaman Ini Dikosongkan**